

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

#### 1. Unsur-Unsur Gaya Indis

Dari hasil analisis pada penelitian ini dapat disimpulkan unsur-unsur gaya Indis pada interior bangunan publik di Pekalongan adalah sebagai berikut :

##### a. Bentuk

###### 1) Pengaruh gaya kolonial.

- Terdapat pola geometris (lingkaran, persegi, segi delapan, zig-zag, garis lurus), sulur, abstrak pada motif lantai.
- Terdapat pola zig-zag, garis lurus, segitiga, persegi, pada dinding.
- Terdapat pola persegi, segi delapan, garis lurus, floral pada plafon.
- Terdapat motif floral dan garis-garis pada perabot.
- Terdapat motif geometris dan sulur pada lampu gantung.
- Terdapat bentuk kepala singa pada pot tanaman.

2) Pengaruh gaya tradisional.

- Tidak terdapat pengaruh gaya tradisional.

**b. Bahan**

1) Pengaruh gaya kolonial.

- Bahan yang digunakan pada lantai adalah tegel.
- Bahan yang digunakan pada dinding adalah batu bata merah.

2) Pengaruh gaya tradisional.

- Bahan yang digunakan pada plafon adalah kayu, dan gypsum.
- Bahan yang digunakan pada kusen pintu dan jendela adalah kayu

## 2. Penerapan Gaya Indis

Penerapan unsur-unsur gaya Indis pada interior bangunan publik di Pekalongan adalah sebagai berikut :

### a. Bentuk

#### 1) Pengaruh gaya kolonial

- Terdapat perubahan-perubahan akibat penambahan bentuk floral dan sulur pada motif lantai.
- Terdapat perubahan-perubahan dimensi dan perubahan-perubahan akibat pengurangan jumlah panel pada pintu dan jendela.
- Terdapat perubahan-perubahan akibat penambahan kisi-kisi pada daun pintu.
- Terdapat perubahan-perubahan akibat pengurangan bentuk pada teralis besi.
- Terdapat perubahan-perubahan akibat pengurangan bentuk pada lampu gantung sehingga lebih sederhana.

2) Pengaruh gaya tradisional

- Tidak terdapat penerapan gaya tradisional.

**b. Bahan**

1) Pengaruh gaya kolonial

- Terdapat perubahan-perubahan akibat penambahan plester pada dinding.

2) Pengaruh gaya tradisional

- Tidak terdapat penerapan gaya tradisional.

Pada bangunan publik bergaya Indis di Pekalongan memiliki bentuk geometris (lingkaran, persegi, segi delapan, zig-zag, garis lurus), bahan menggunakan tegel dan batu bata merah yang terpengaruh oleh gaya kolonial, Sedangkan gaya tradisional terlihat dari penggunaan bahan kayu. Proses penerapan gaya Indis pada bangunan publik di Pekalongan terlihat dari adanya perubahan-perubahan akibat penambahan bentuk floral dan sulur, dimensi, serta pengurangan bentuk sehingga menjadi lebih sederhana.

## **B. Saran**

1. Perlu dikembangkan lagi penelitian-penelitian tentang interior bangunan Indis karena masih sedikit peneliti yang mengangkat materi ini terutama interior bangunan Indis di Pekalongan.
2. Pada penelitian ini masih banyak kekurangan. Banyak faktor dari interior bangunan Indis yang dapat diteliti atau dikaji lagi lebih dalam.
3. Bagi pemerintah Kota Pekalongan diharapkan memberikan perhatian khusus terhadap bangunan Indis yang berada di kota Pekalongan, karena merupakan salah satu aset daerah yang perlu dijaga kelestariannya. Bangunan-bangunan Indis tersebut memiliki nilai sejarah yang tinggi selain itu kawasan bangunan Indis dapat dikembangkan menjadi objek wisata yang menarik sehingga dapat memberikan pemasukan bagi daerah Pekalongan.
4. Bagi Institut Seni Indonesia Yogyakarta, referensi tentang seni bangunan terutama bangunan Indis perlu ditambah agar dapat membantu peneliti-peneliti yang akan meneliti tentang bangunan Indis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Boediono, Endang. *Sejarah Arsitektur I*, Kanisius; 1997.
- Ching, Francis D.K. *Arsitektur Bentuk, Ruang & Susunannya*, Erlangga; Jakarta; 1985.
- Ching, Francis. D.K. *Ilustrasi Desain Interior*, Erlangga; Jakarta; 1996.
- Cranfield, Ingrid. *Art Deco House Style*, Milanostampa; 2001.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka; Jakarta; 1997.
- Dinas Penataan Kota dan Lingkungan Hidup Kota Pekalongan. *Kegiatan Pendataan Bangunan Kuno Bersejarah Kota Pekalongan*; Pekalongan; 2007.
- Ishar, H. K. *Pedoman Umum Merancang Bangunan*, PT. Gramedia Pustaka Utama; Jakarta; 1995.
- Jessup, Helen. *Four Dutch Building in Indonesia*, Orientalien; 1982.
- Lang, Gordon. *Ten Centuries of Decorative Ceramic 1000 Tiles*, Chronicle Books; San Fransisco; 2004.
- Mangunwijaya, YB. *Pengantar Fisika Bangunan*, Djambatan; Jakarta; 2000.
- Rawson, Philip. *Design*, Prentice Hall Inc. New Jersey; 1987.
- Saifuddin, Azwar. *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar; Yogyakarta; 1997.
- Simon and Schuster. *The Element of Style*, Reed International Book Ltd; New York; 1991.
- Smithies. *Prinsip-prinsip Perancangan Dalam Arsitektur*, Intermata; Bandung; 1982.

Soekiman, Djoko. *Kebudayaan Indis dan Gaya Hidup Masyarakat Pendukung di Jawa*, Yayasan Bentang Budaya; Yogyakarta; 2000.

Sumalyo, Yulianto. *Arsitektur Kolonial Belanda di Indonesia*, Gajah Mada University Press; 1993.

Tate, Allan and Smith, C. Ray. *Interior Design In The 20<sup>th</sup> Century*, Harper and Row Publisher; New York; 1986.

Toekio M, Soegeng. *Ragam Hias Indonesia*, Angkasa; Bandung; 1997.

